

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA SAAT  
PANDEMI COVID-19**

*The Effect Of Financial Performance On Share Prices Of Sharia  
Banking In Indonesia During Covid-19 Pandemic*

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

**DEWI SANTI FEBRIANTI**

**18423004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Santi Febrianti  
NIM : 18423004  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham  
Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia  
Saat Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022



Dewi Santi Febrianti

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 Muharam 1444 H

26 Agustus 2022

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 639/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2022 tanggal 08 Juni 2022/8 Zulqa'dah 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dewi Santi Febrianti

NIM : 18423004

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Perbankan Syariah di Indonesia Saat Pandemi Covid-19

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, Bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang di maksud.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Anom Garbo, SEI., ME

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Santi Febrianti

NIM : 18423004

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham  
Perbankan Syariah di Indonesia Saat Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022



Anom Garbo, SEI., ME

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [faai@uii.ac.id](mailto:faai@uii.ac.id)  
W. [faai.uii.ac.id](http://faai.uii.ac.id)

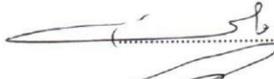
## PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 September 2022  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah di Indonesia saat Pandemi Covid-19  
Disusun oleh : DEWI SANTI FEBRIANTI  
Nomor Mahasiswa : 18423004

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.   
Penguji I : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM   
Penguji II : Rheyza Virgiawan, Lc., ME   
Pembimbing : Anom Garbo, SEI, ME 

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Dekan,  
  
Dr. Drs. Asmuni, MA  


## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya. Sholawat dan salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya hingga akhir zaman dan tak lupa juga kepada seluruh keluarga dan para sahabat Nabi Muhammad SAW. Melalui sebuah karya kecil ini saya susun dengan sebaik-baiknya dan saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Iip Setia Budi dan Ibu Sherly, SE, serta saudara laki-laki saya Haikal Sindu Wardana. Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala doa, cinta dan kasih sayang, atas semua motivasi, atas segala dukungan, atas segala kebahagiaan serta atas segala pengorbanan dan jerih payah yang tidak ada habisnya. Semoga kalian selalu diiringi rahmat Allah SWT, diberikan Kesehatan, nikmat, keberkahan dan dilancarkan rizki-Nya.

Terimakasih kepada seluruh jajaran dosen Ekonomi Islam FIAI UII tanpa terkecuali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Prodi Ekonomi Islam FIAI UII dan segala ilmu yang telah diberikan kepada saya. Terimakasih khususnya kepada dosen pembimbing saya Bapak Anom Garbo, SEI., ME. Yang telah memberikan arahan, saran, waktu dan kesabarannya dalam proses membimbing saya selama ini. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan memberikan kesehatan, nikmat, rizki dan rahmatnya disetiap langkah.

Terimakasih banyak kepada sahabat-sahabat saya, teman seperjuangan dari SMA maupun di prodi Ekonomi Islam UII yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa juga terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan selalu semangat untuk berusaha melakukan yang terbaik sejauh ini.

## MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada  
Engkaulah kami memohon pertolongan”

-Al Faatiha ayat 5-



## ABSTRAK

### PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA SAAT PANDEMI COVID-19

DEWI SANTI FEBRIANTI

18423004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan triwulan serta harga saham penutupan bulanan yang diambil dari web Bursa Efek Indonesia pada masing-masing perbankan syariah selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2020-2021. Sampel dari penelitian ini ialah saham BRIS, saham PNBS dan saham BTPS. Penelitian ini menggunakan variabel bebas FDR, CAR dan ROA serta variabel terikat yaitu harga saham. Hasil penelitian menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan model estimasi *fixed effect model* yang dibantu perangkat Eviews 12 menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama variable FDR, CAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19. Sedangkan secara parsial hanya variable FDR yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia pada saat pandemi covid-19 dan pada variabel CAR serta ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, Kinerja Keuangan, Harga Saham, Perbankan Syariah

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON SHARE PRICES OF SHARIA BANKING IN INDONESIA DURING COVID-19 PANDEMIC***

**DEWI SANTI FEBRIANTI**

**18423004**

*This study aims to figure out whether there is an effect of financial performance on share prices of sharia banking in Indonesia during the Covid-19 pandemic. This is a quantitative research using secondary data and data collection techniques by using documentation techniques in the form of quarterly financial statements and monthly closing stock prices taken from the Indonesian Stock Exchange website for each bank during the observation period of 2020 to 2021. The samples used in this study were is BRIS stock, PNBS stock and BTPS stock. This study used the independent variables of FDR, CAR and ROA and the dependent variable, i.e. stock price. The results of the study using panel data regression analysis technique using the fixed effect estimation model with the help of the Eviews 12 device showed that simultaneously the variables of FDR, CAR and ROA had a significant effect on stock prices of sharia banking in Indonesia during the Covid-19 pandemic. While, from individually only the FDR variable had a significant effect on Islamic banking stock prices in Indonesia during the Covid-19 pandemic; in contrast, CAR and ROA variables had no effect significant on Islamic banking stock prices during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Covid-19, Financial Performance, Stock Prices, Sharia Banking*

August 30, 2022

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهَوَّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah di Indonesia Saat Pandemi Covid-19”. Solawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk disetiap kehidupan manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasehat, motivasi, kritik dan saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timoritas Yulianti., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Anom Garbo, SEI., ME, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
7. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar tanpa terkecuali atas doa dan semangat-nya
8. Kepada sahabat-sahabat saya Dipen, Despit, Emje, Eci, Ajeng, Rahma, Gebrina, Shofa, Andina, Wafiq dan teman-teman seperjuangan saya di program studi ekonomi islam yang telah mendukung dan mendoakan saya.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri, penulis menyadari bahwa skripsi yang disajikan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2022



Dewi Santi Febrianti

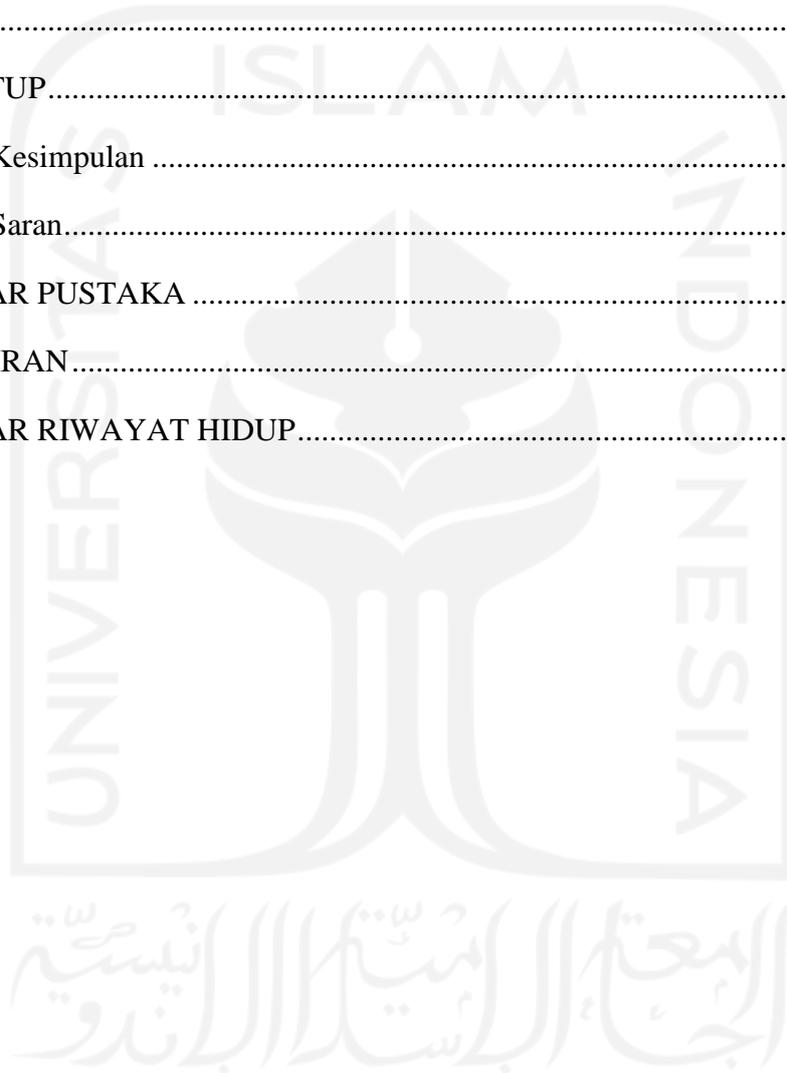


## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
NOTA DINAS .....	i
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GRAFIK .....	xxiii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II .....	11
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	11

A. Telaah Pustaka/Literaure Review .....	11
B. Kerangka Teori/Landasan Teori .....	15
1. Pandemi Covid-19 .....	15
2. Bank Syariah .....	16
3. Kinerja Keuangan.....	23
4. Rasio Keuangan.....	24
5. Harga Saham .....	28
C. Pengembangan Hipotesis .....	29
D. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III .....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	31
C. Objek Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Definisi Operasional Variabel .....	33
H. Instrumen Penelitian .....	35
I. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV .....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	41
B. Analisis Data .....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	44

2. Penentuan Model Estimasi .....	45
3. Uji Asumsi Klasik .....	48
4. Uji Hipotesis Regresi Data Panel .....	50
C. Pembahasan.....	53
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1: Tabel Transliterasi Konsonan .....	ix
Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal .....	xi
Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap .....	xii
Tabel 0. 4: Tabel Transliterasi Maddah .....	xii
Tabel 2. 1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia .....	18
Tabel 2. 2 Daftar Unit Usaha Syariah di Indonesia .....	19
Tabel 2. 3: Kriteria Penentuan Rasio FDR .....	25
Tabel 3. 1: Sampel Penelitian .....	32
Tabel 4. 1: Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 2: Uji Chow .....	46
Tabel 4. 3: Uji Hausman .....	47
Tabel 4. 4: Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4. 5: Uji Heterokedastisitas .....	50
Tabel 4. 6: Uji Hipotesis Regresi Data Panel .....	51

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1: Sebaran Covid-19 di Indonesia .....	1
Grafik 1. 2: Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Dunia.....	5
Grafik 4. 1: Uji Normalitas .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Kerangka Teori ..... 30



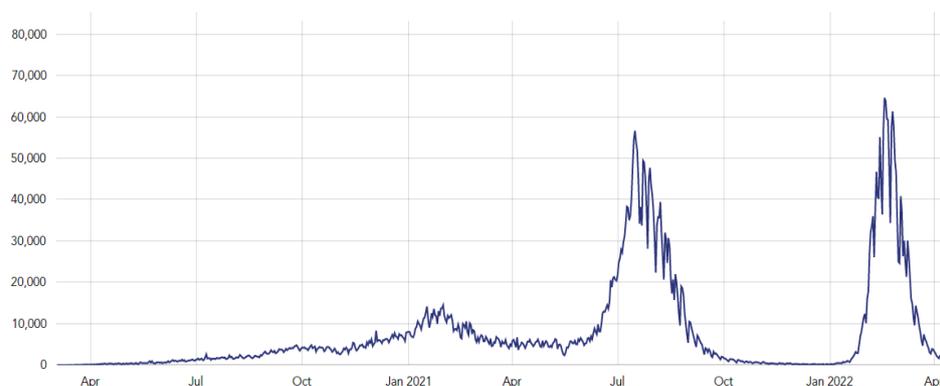
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan secara resmi mengenai virus corona (covid-19) sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Pandemi covid-19 merupakan wabah penyakit yang telah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Virus covid-19 pertama kali dilaporkan oleh pemerintah kota Wuhan, China pada akhir 2019. Penelitian yang dilakukan oleh WHO menyampaikan virus covid-19 merupakan virus baru yang mengalami mutase melalui suatu spesies yang menular ke manusia dengan menyerang saluran pernafasan. Virus covid-19 dengan cepat menyebar ke berbagai negara. Di negara Indonesia covid-19 pertama kali terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Dua pasien pertama covid-19 terinfeksi karena sebelumnya telah melakukan kontak dengan orang Jepang (Siti Faridah, 2021). Hingga saat ini kasus covid-19 di Indonesia pada 12 April 2022 terkonfirmasi positif mencapai 6.035.358 dengan pasien sembuh sebanyak 5.811.666 dan kasus yang meninggal sebanyak 155.117 (Kementerian, 2021). Berikut merupakan grafik penyebaran covid-19 di Indonesia berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

Grafik 1. 1: Sebaran Covid-19 di Indonesia



Sumber: Satuan Tugas Covid-19

Virus covid-19 dengan cepat menyebar ke hampir seluruh negara di dunia. Hal ini tentu memberikan dampak tidak hanya pada kesehatan saja, namun juga pada aspek ekonomi. Munculnya covid-19 yang diawali di negara China yaitu negara sebagai salah satu mitra perdagangan terbesar dunia memberikan dampak negatif terhadap kegiatan ekspor dan impor. Hal tersebut memberikan dampak terhadap penerimaan pajak disektor perdagangan. Pada perekonomian global seperti China, Amerika Serikat, Jepang, Korea dan negara-negara lainnya juga telah mengarah kepada terjadinya resesi tingkat dunia (Putri, 2020). IMF sebagai dana moneter internasional menyatakan adanya pandemi covid-19 yang terjadi menyebabkan krisis ekonomi dan keuangan. Kegiatan ekonomi yang terhambat dan melambat membuat negara-negara harus cepat mengambil keputusan dalam menangani covid-19 untuk melindungi nyawa masyarakat serta kegiatan perekonomian negara (Adinda Pryanka, 2020). IMF juga menyatakan mengenai dampak covid-19 tersebut menyebabkan kerugian ekonomi global hingga sebesar 12 triliun dollar AS.

Dalam perekonomian Indonesia menjelang triwulan II pada 2020, pertumbuhan ekonomi pada angka negatif 5,32% dan perkiraan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III tahun 2020 berkisar -2,9% sampai -1,1% (Shodik, 2021). Ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus mengalami penurunan karena kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam menangani kasus covid-19. Covid-19 merupakan isu kesehatan global yang memberikan efek paling besar pada pasar saham dunia. Sebelumnya dunia juga pernah bergejolak dengan isu kesehatan global atau disebut dengan *Six Public Health Emergency of International Concern* (Ersyafdi & Fauziyyah, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sunariya & Itsnaini, 2021) dampak virus pandemi covid-19 pada perekonomian Indonesia seperti ekonomi nasional minus hingga 0,4, pada sektor ekspor dan impor mengalami penurunan sehingga berdampak negatif pada sektor UMKM, serta nilai rupiah yang menurun terhadap nilai dollar AS.

Akibat penyebaran virus covid-19 yang cepat dan luas, penggerak serta para pelaku ekonomi mengalami kebingungan dalam mengatasinya. Pasar saham mengalami penurunan yang sangat tajam. BEI mencatat sejak pertama kali diumumkan covid-19 di Indonesia, IHSG mengalami pelemahan serta hampir semua saham mengalami penurunan. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat pergerakan pasar saham. Pada 5 Maret 2020 IHSG berada pada harga 5.638 dan mengalami titik terendahnya pada 24 maret 2020 dengan harga 3.937.

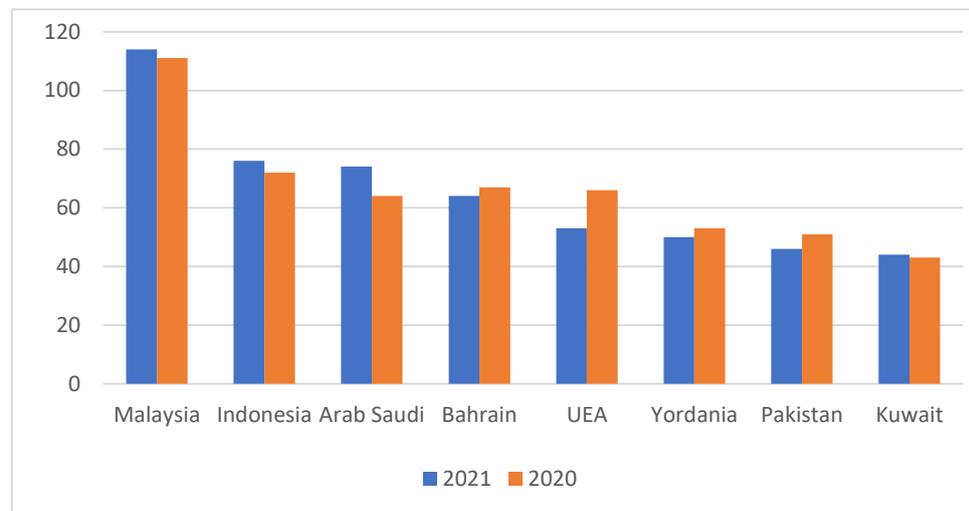
Salah satu sektor yang memiliki dampak besar dari adanya pandemi covid-19 ialah sektor perbankan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sunariya & Itsnaini, 2021) mengungkapkan dampak pandemi covid-19 terhadap sektor perbankan ialah seperti terhambatnya kegiatan pembiayaan perbankan, menurunnya asset, serta pengetatan keuntungan bagi hasil. Sektor perbankan terancam memiliki risiko-risiko yaitu risiko kredit, karena kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dengan pembatasan sosial, WFH dan sebagainya berdampak terhadap pendapatan masyarakat terganggu sehingga terganggunya kewajiban debitur dalam membayar kewajibannya. Selain itu terdapat risiko pasar, terganggunya perekonomian di dunia menyebabkan pelemahan nilai tukar rupiah. Selain kedua risiko tersebut, terdapat juga risiko likuiditas, terganggunya debitur dalam membayar angsuran juga membuat pihak bank tidak dapat optimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Elena, 2020). JP Morgan menyebutkan pada bank-bank kawasan Asia Tenggara dengan adanya covid-19 menyebabkan pertumbuhan kredit, penurunan pendapatan bagi hasil, dan lainnya. Rasio dana murah pada Kawasan Asia Tenggara berada pada kisaran 48% dan mengakibatkan tekanan pada rasio NIM seiring dengan penurunan suku bunga acuan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Adyaksana, 2020) bahwa harga saham pada sektor perbankan ketika pandemi covid-19 mengalami fluktuasi yang tajam, hal ini dikarenakan kepanikan para investor terhadap perekonomian global akibat pandemi covid-19 sehingga

para investor menjual sahamnya dan menurunkan harga saham. Dalam penelitian (Wenno, 2020) studi kasusnya pada PT Bank Mandiri setelah diumumkannya virus pandemi covid-19 harga saham mengalami penurunan. Sebelumnya rata-rata harga saham bank mandiri sebesar 7.720,16 dan menjadi 5.398,39 setelah diumumkannya kasus covid-19. Pada penelitian (Nugroho et al., 2021) pada bulan Maret 2020 saham emiten bank BRIS mengalami penurunan return menjadi -14,29% sedangkan return terendah saat masuknya covid-19 berada pada emiten bank BTPS yaitu -76,53%. Namun hal tersebut dapat kembali normal yaitu pada bulan Mei emiten bank BTPS dapat mengembalikan return menjadi 25,35% dan emiten bank BRIS pada bulan Agustus dengan return menjadi 44,04% dan menjadi return terbesar saat pandemi covid-19. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winanti, 2021) terhadap bank syariah di Indonesia meliputi emiten BRIS, PNBS dan BTPS. Pandemi covid-19 mempengaruhi harga saham bank syariah BRIS dan BTPS, berbeda dengan emiten PNBS tidak terpengaruh dengan pandemi covid-19 pada harga sahamnya dengan tetap berada pada harga 50 per lembar saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siska et al., 2021) setelah satu tahun sejak diumumkannya pandemi covid-19 bahwa harga saham pada bank syariah memiliki kecenderungan yang lebih stabil dan harga saham bank syariah lebih tinggi dibanding sebelum adanya pandemi covid-19.

Industri keuangan syariah Indonesia menjadi negara dengan industri keuangan terbaik kedua di dunia pada tahun 2021 setelah negara Malaysia berdasarkan nilai indikator perkembangan keuangan syariah (*IFDI/Islamic Finance Development Indicator*). Indonesia dapat mempertahankan posisi kedua dengan didukung oleh indikator pendidikan, kesadaran masyarakat serta dukungan dari pemerintah. Sedangkan Malaysia masih pada posisi pertama dalam industri keuangan syariah terbaik di dunia menurut data IFDI tahun 2021. Berikut merupakan grafik perkembangan industri keuangan syariah di dunia berdasarkan nilai IFDI (Karnadi, 2022).

Grafik 1. 2: Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Dunia



Sumber: Data Indonesia.id

Di Asia Tenggara, negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sorotan setelah Malaysia dalam perkembangan keuangan syariah, termasuk industri perbankan syariah. Di Asia Tenggara, negara Malaysia memiliki perkembangan perbankan syariah yang lebih unggul dibandingkan di Indonesia. Perbankan Malaysia lebih dahulu lahir pada tahun 1983 dengan didirikannya Bank Islam Malaysia Berhad. Sedangkan di Indonesia mulai didirikan pada tahun 1991 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia menggunakan sistem *dual banking system* yaitu beroperasi secara bersamaan antara bank konvensional dan bank syariah. Hingga saat ini jumlah bank di negara di Indonesia berjumlah 12 bank umum syariah serta 20 unit usaha syariah.

Ketidakpastian perekonomian akibat pandemi covid-19, perbankan syariah diharapkan terus dapat mampu dalam menyesuaikan pertumbuhan perekonomian nasional. Perusahaan dapat mengelola aset yang dimilikinya agar tetap menghasilkan laba dan menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien. Salah satu indikator dalam mengukur kinerja perekonomian nasional ialah besarnya investasi oleh pelaku usaha secara langsung maupun dengan menanamkan modal melalui saham.

Identifikasi beberapa rasio keuangan dapat digunakan dalam menilai sebuah kinerja perusahaan dalam mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan baik, maka saham perusahaan akan diminati oleh banyak investor karena dapat memberikan gambaran keuntungan yang didapatkan investor. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Faktor yang mempengaruhi harga saham ialah berasal dari faktor eksternal serta faktor internal. Kondisi internal perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan melalui pengukuran rasio keuangan. Kinerja yang diberikan oleh perbankan merupakan sebuah gambaran atas keberhasilan target yang diinginkan dan menggambarkan pengelolaan asset yang optimal. Sebaliknya, penurunan kinerja yang dilakukan perbankan dapat menurunkan kepercayaan di masyarakat yang dapat menghambat kinerja perbankan kedepannya. Sehingga pihak perbankan harus dapat terus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menghasilkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan dapat dengan melihat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan dalam menilai tingkat profitabilitas perbankan. Analisis kinerja keuangan dapat dilihat pada data harga historis untuk mengetahui kemungkinan kinerja emiten yang akan datang atau dengan kata lain dapat memprediksi keuntungan yang akan di dapatkan.

Terdapat beberapa rasio keuangan untuk memberikan gambaran kinerja sebuah emiten, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan perusahaan dalam melakukan kewajibannya dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Kemudian, terdapat juga rasio solvabilitas yaitu rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dan terdapat rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untunk menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut

Keown dalam jurnal yang ditulis pada penelitian (Endri & Wakil, 2008) dengan melihat rasio keuangan dapat membantu investor dalam mengetahui kebaikan dan kelemahan sebuah perusahaan, analisis rasio tersebut dibagi menjadi enam yaitu rasio likuiditas, rentabilitas (profitabilitas), solvabilitas, efisiensi usaha, hutang serta rasio pasar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik dalam membuat penelitian mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah di Indonesia Saat Pandemi Covid-19”. Penelitian tersebut penting untuk diteliti atau dikaji, dengan tujuan untuk mendorong investor berinvestasi dan dalam pengambilan keputusan yang tepat serta berguna dalam menambah wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk kemajuan perekonomian negara.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini fokus terhadap beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *financing deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19?
2. Apakah *capital asset ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19?
3. Apakah *return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *financing deposit ratio* terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19.
2. Mengetahui pengaruh *capital asset ratio* terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19.

3. Mengetahui pengaruh *ratio on asset* terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sektor perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

- b. Bagi Penulis

Secara praktis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan salah satu metode pengukuran kinerja keuangan dan harga saham pada perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 dengan metode regresi data panel.

- c. Bagi Akademis

Secara praktis, bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19. Selain itu agar dapat menjadi sumber informasi sebagai sumber referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai alasan yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan kajian ini. Pada bab ini juga

dirumuskan beberapa masalah yang hendak dibahas dan selanjutnya diidentifikasi beberapa tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang diharapkan dalam penelitian dan sistematika penulisan

## **BAB II: KERANGKA TEORI dan KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu kajian pustaka, landasan teoritis, hipotesis dan kerangka berpikir. Pada sub bab kajian pustaka berisikan kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan kajian yang hendak dilakukan. Hal tersebut untuk mendukung kajian yang hendak dilakukan agar dalam pembahasannya landasan yang digunakan lebih kuat lagi. Dalam penjelasan yang melandasi kajian, dilakukan perbandingan pada tingkat kinerja bank syariah di Indonesia saat pandemi covid-19. Hipotesis pada bab ini berisi mengenai kemungkinan dari jawaban atas masalah dalam penelitian dan untuk membuktikan hipotesis maka dilakukannya kajian serta proses analisis.

## **BAB III: DEKRIPSI DATA PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai metode-metode penelitian yang digunakan dalam kajian serta diuraikan hal-hal yang terkait di dalamnya seperti desain penelitian, objek kajian, sumber data, teknik dalam menganalisis data yang diperoleh untuk memperoleh hasil dari kajian yang sesungguhnya,

## **BAB IV: HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai analisa hasil data-data yang dilakukan dan dilakukan pembahasan atas data tersebut. Pada bagian ini menjelaskan tahap analisis dari data yang diperoleh secara terperinci dan menyeluruh. Data yang diperoleh dilakukan pengumpulan, kemudian dikaji, dianalisis serta disajikan untuk dibahas untuk mendapatkan

bagaimana variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y dengan melihat kondisi saat pandemi covid-19.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang membahas secara singkat sebagai hasil pembahasan yang disajikan serta bersifat akurat. Terdapat juga saran-saran bagi pihak yang terkait dengan permasalahan di penelitian ini.



## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka/Literaure Review**

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan peneliti lakukan. Konsep pengaruh kinerja keuangan telah diteliti oleh banyak ahli, adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang penulis temukan ialah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Camelia Hariyani, Burhanudin dan Ratna Damyanti pada tahun 2021 dengan judul, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa pada variable ROA dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ialah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Variabel yang digunakan ialah ROA, NPL, PER dan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri pada tahun 2021 dengan judul, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas yang terdiri dari variable bebas ROA, CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat harga saham. Namun, secara *stimulant* ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal, teknik analisis deskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif. Kemudian dalam teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier

berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Lola Novita pada tahun 2022 dengan judul, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa pada variable CAR dan LDR secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variable ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan bank-bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik inferensial dengan variabel bebas yang digunakan ialah CAR, ROA, LDR serta variable terikat harga saham.

Penelitian yang dilakukan Taufik Setyardi pada tahun 2017 dengan judul, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa secara parsial pada variable NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun pada variabel ROA, ROE dan EPS secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ialah NPM, ROA, ROE, EPS dan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriati Sumarni, pada tahun 2021 dengan judul, “Kinerja Keuangan dan Harga Saham Dimasa Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa secara *stimulant* ketiga variable yaitu *current ratio*, *return on assets* dan *total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatoris* pada 10 perusahaan *go public* yang terdaftar pada indeks LQ45. Variabel dalam penelitian ini ialah CR, ROA, TATO dan

harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda,

Penelitian yang dilakukan oleh Nazlah Nur Rafitasari dan Lilis Ardiani pada tahun 2022 dengan judul, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham saat Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa secara parsial ROA dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variabel DER kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, kasual komparatif. Sampel yang digunakan ialah perusahaan sektor *real estate and property* yang terdaftar di BEI periode triwulan I 2020 – triwulan III 2021. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan variabel bebas ROA, EPS dan DER serta variabel terikat harga saham.

Penelitian yang dilakukan Mouren Tafanazila dan Azib pada tahun 2022 dengan judul, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa secara *stimulant* ketiga variabel berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variabel ROA dan DER berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel penelitian perusahaan industri sub sektor pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, dengan variabel terikat harga saham dan variabel bebas ROA, EPS dan DER.

Penelitian yang dilakukan Maryam Yousefinejad, Aza Azlina Md Kassim, Tahani Ali Hakami, Jaizah Othman dan Poovarashan Manivannan, 2022. *Effect of Financial Performance on Stock Prices of Manufacturing Companies in Malaysia: Moderating Role of Sustainability Reportin*”. Dalam penelitian ini menemukan bahwa apabila kinerja keuangan meningkat, maka hal tersebut juga akan meningkatkan harga saham. Begitu

juga dengan laporan berkelanjutan mempengaruhi harga saham. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Sampel dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur di bursa Malaysia periode 2018-2019. Variabel yang digunakan ialah harga saham, ROA (FP), *natural logarithm of total asset (size)*, *total asset on total equity (leverage)*, *NPM (profitability)*, *sustainability reporting*.

Penelitian yang dilakukan Khoo De Kai dan Ismail Bin Abd Rahman, 2018. *The Impact of Financial Indicators towards Stock Returns of Finance Companies Listed on Bursa Malaysia*". Dalam penelitian ini menemukan bahwa dari 31 sampel terdapat 6 perusahaan pembiayaan atas kenaikan DPS yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham, 5 perusahaan berpengaruh terhadap atas pertumbuhannya ROE berpengaruh terhadap *return* saham dan 5 perusahaan pembiayaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham atas pertumbuhan EPS. Meskipun hanya setengah dari sampel yang memiliki pengaruh atas variabel bebas terhadap variabel terikat, namun hal tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara indikator keuangan dengan *return* saham yaitu di atas 0,05. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode analisis *pearson correlation*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *return* saham, EPS, ROE, DPS. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di bursa Malaysia tahun 2011-2016

Secara umum penelitian ini memberikan fokus terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemic covid-19. Pembaharuan yang penulis berikan dalam penelitian ini ialah penulis meneliti emiten saham sektor perbankan syariah di Indonesia saat adanya pandemi covid-19 dengan periode data penelitian tahun 2020 hingga 2021 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan masing-masing perbankan syariah yang dijadikan sampel yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Selain itu terdapat beberapa perbedaan variabel serta teknik dalam analisis data.

## **B. Kerangka Teori/Landasan Teori**

### **1. Pandemi Covid-19**

Covid-19 sebuah fenomena baru yang mengancam kesehatan dunia. Virus covid-19 merupakan masalah kesehatan dunia termasuk di negara Indonesia. Pandemi Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang berasal dari kelompok *coronaviridae*. Virus corona merupakan kelompok yang sama dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Virus corona merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Covid-19 pertama kali dilaporkan oleh pemerintah kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Penelitian yang dilakukan oleh WHO menyampaikan virus covid-19 merupakan virus baru yang mengalami mutase melalui suatu spesies yang menular ke manusia dengan menyerang saluran pernafasan manusia (Siti Faridah, 2021).

Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 oleh WHO. Gejala umum yang diakibatkan oleh infeksi covid-19 ialah seperti demam, batuk, kelelahan serta hilangnya indera perasa. Gejala ini akan muncul setelah lima hari terinfeksi virus covid. Kemudian gejala-gejala tersebut akan muncul antara 4 hingga 41 hari tergantung umur pasien dan keadaan imunitas pasien (Lauer et al., 2020).

Pandemi covid-19 telah menyebar keseluruh negara-negara di dunia dan menjadi pembahasan di berbagai media. Seluruh pemerintahan di setiap negara melakukan berbagai upaya dalam memutus rantai penyebaran virus corona serta meminimalisir dampak yang akan terjadi pada setiap sektor. Seiring dengan bertambahnya kasus covid-19 membuat penurunan terhadap pertumbuhan perekonomian baik di negara-negara maju maupun negara berkembang serta negara Indonesia.

## 2. Bank Syariah

Perbankan merupakan segala kegiatan mengenai bank seperti kelembagaan, aktivitas dan prosedurnya. Secara terminologis, bank merupakan lembaga keuangan yang ada pada sebuah negara yang memiliki hak dalam menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana. Dengan adanya perbankan, negara dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Redaksi OCBC NISP, 2021).

Kata bank berasal dari Bahasa Italia yang disebut *banco* yang berarti uang. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank ialah badan usaha yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat sebagai bentuk peningkatan hidup masyarakat yang lebih baik lagi (OJK, 2022). Menurut Thomas Mayer, Z. Aliber dan James D Duesenberry, bank merupakan lembaga yang menciptakan uang serta segala aktivitasnya (Redaksi OCBC NISP, 2021). Bank ialah sebuah lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat penting dalam sebuah perekonomian. Selain memiliki fungsi sebagai simpanan dana masyarakat dan pembiayaan. Bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang menyediakan bentuk- bentuk pembayaran.

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berorientasi pada laba. Tidak hanya laba untuk kepentingan pemilik bank, namun juga untuk pengembangan usaha bank syariah. Berdasarkan pengertian OJK perbankan syariah ialah lembaga keuangan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang telah di atur dalam fatwa MUI (OJK, 2022). Dalam UU No 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan prinsip sesuai syariah ialah seperti prinsip keadilan keseimbangan, prinsip kemashlahatan, prinsip menyeluruh serta tidak mengandung hal yang dilanggar oleh syariat seperti *riba*, *gharar*, *maysir*, *zalim* dan produk haram.

Pengertian bank syariah menurut para ahli seperti Sudarsono, bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan tugas memberikan kredit

serta jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip syariah (Ramli, 2021). Menurut UU No 7 Tahun 1992 bank syariah merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Perbedaan yang paling mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional ialah terletak pada pembagian keuntungan dari pihak perbankan kepada nasabah. Pada perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam membagi keuntungan, sedangkan pada perbankan konvensional menggunakan sistem bunga pada pembagian keuntungannya (Marimin et al., 2015).

Dari penjelasan-penjelasan mengenai pengertian bank syariah diatas, penulis menyimpulkan bahwa bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang beraktivitas menyimpan dan menyalurkan dana serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang berdasarkan aturan-aturan islam yaitu menghindari hal-hal yang dilarang dalam syariah seperti *maysir*, *gharar* dan *riba*.

#### a. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Pembentukan bank syariah di Indonesia diawali oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang pendapat mengenai bunga bank sehingga menghasilkan tim perbankan yang bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi kebermanfaatan adanya bank syariah. Hal inilah yang mengawali berdirinya bank syariah di Indonesia dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991. Bank Muamalat Indonesia menjadi satu-satunya pada saat itu yang merupakan lembaga perbankan dengan menganut sistem syariah dalam kegiatan operasionalnya serta dalam pengembangan usahanya. Saat terjadi krisis ekonomi 1998 di Indonesia, BMI merupakan salah satu lembaga perbankan yang tahan akan krisis dengan nilai CAR sehat yaitu diatas 4%.

Seiring berjalannya waktu, perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Bank Muamalat Indonesia resmi beroperasi pada tahun 1 Mei 1992. Perbankan syariah terus berkembang baik dari aspek kelembagaan, infrastruktur pendukung, regulasi, sistem serta pengetahuan masyarakat akan layanan keuangan syariah.

Pada tahun 2021, bank yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti bank BNI Syariah, bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) tepatnya pada 1 Februari 2021. Dengan bergabungnya ketiga bank syariah menjadi BSI diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan industri perbankan syariah nasional serta dapat bersaing dengan perbankan-perbankan konvensional. Terbukti dengan seiring berjalannya kegiatan operasional Bank Syariah Indonesia setelah merger, menjadikan BSI menjadi salah satu bank nasional yang masuk dalam daftar bank terbaik dunia tahun 2021 yang dirilis oleh Forbes. BSI mencatat laba bersih Rp 742 miliar pada triwulan 1 tahun 2021 dengan naik 12,8% dibandingkan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 657 miliar (Ramli, 2021). Berikut merupakan daftar-daftar Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia per Juli 2022.

Tabel 2. 1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
2	Bank Central Asia Syariah
3	Bank Jabar Banten Syariah
4	Bank Bukopin Syariah

5	Bank Aladin Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Muamalat Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Victoria Syariah
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
11	Bank Danamon Syariah
12	Bank Syariah Indonesia

Tabel 2. 2 Daftar Unit Usaha Syariah di Indonesia

No	Unit Usaha Syariah (UUS)
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT Bank Permata, Tbk
3	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT Bank OSBC NISP, Tbk
6	PT Bank Sinarmas
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8	PT BPD DKI
9	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT BPD Jawa Tengah
11	PT BPD Jawa Timur, Tbk
12	PT BPD Sumatera Utara
13	PT BPD Jambi
14	PT BPD Sumatera Barat
15	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
16	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17	PT BPD Kalimantan Selatan
18	PT BPD Kalimantan Barat

19	PT BPD Kalimantan Timur
20	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

## b. Dasar Hukum Bank Syariah

Dasar hukum bank syariah terbagi menjadi dua, yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

### 1) Landasan Hukum Al Quran

Terdapat beberapa landasan hukum dalam berdirinya bank syariah, diantaranya:

#### a) QS An-Nisa' (4):29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dalam hal perdagangan yang berdasarkan atas suka sama suka. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Pada ayat ini menjelaskan bahwa dalam praktiknya bank syariah dapat menjalankan tugasnya dan tidak melanggar ajaran islam serta dapat membantu untuk kesejahteraan orang banyak. Makna dari ayat ini juga menjelaskan tentang larangan Allah dalam aktivitas perekonomian tidak boleh dilakukan dengan cara yang *bathil* seperti pemaksaan, pencurian, perjudian serta memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebihan.

#### b) Ali Imran (3):130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan beripat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

Dalam ayat ini menjelaskan terkait larangan riba, baik riba jual beli maupun riba utang piutang. Beratnya hukum orang yang melakukan riba serta besarnya bahaya akan riba maka Allah SWT memerintahkan kaum muslimin agar menjauhi riba dan memelihara dirinya dengan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini agar kaum muslimin dapat hidup bahagia serta beruntung di dunia maupun akhirat.

c) QS Al Baqarah (2):275

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا  
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَدَقَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
 أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

yang artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri selain berdiri dengan seperti kemasukan syaitan karena penyakit gila. Yang demikian disebabkan karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhaninya, lalu ia berhenti dari perbuatan riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya terserah kepada Allah. Sedangkan orang yang Kembali mengambil riba, maka orang-orang tersebut merupakan penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Dalam ayat ini juga sama-sama melarang praktik riba atau biasa dikenal dengan bunga, namun, Allah SWT memperbolehkan jual beli dalam memperoleh harta. Dalam ayat ini juga menerangkan bahwa banyak orang yang melakukan riba tidak percaya akan diperbolehkannya jual beli, padahal sudah jelas bahwa dalam ayat tersebut Allah SWT menghalalkan jual beli serta melarang riba.

## 2) Landasan hukum Undang-Undang

Landasan dasar hukum bank syariah di Indonesia termuat dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagai awal dari perkembangan bank dengan sistem Islam. Dalam UU No. 7 Tahun 1992 menjelaskan bagaimana posisi bank syariah sebagai bank umum serta bank perkreditan rakyat. Dengan berlakunya undang-undang tersebut pemerintah memberikan izin terhadap keberadaan bank syariah untuk melakukan kegiatan perbankan seperti pada perbankan konvensional.

Kemudian undang-undang tersebut disempurnakan dengan lahirnya UU No. 10 Tahun 1998. Selanjutnya lahir kembali regulasi yang lebih spesifik karena perkembangan syariah yang cukup pesat dengan UU No. 21 Tahun 2008. Dalam UU ini termuat fungsi bank syariah dalam menjalankan usahanya yaitu melakukan penghimpunan dana nasabah serta menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang telah diatur. Selain itu dalam menjalankan fungsi maupun kegiatan operasionalnya, bank syariah tunduk akan peraturan-peraturan yang termuat dalam undang-undang, peraturan bank Indonesia, surat edaran bank Indonesia, peraturan OJK serta DSN-MUI.

## c. Prinsip Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank syariah mengikuti standar serta aturan islam, seperti:

- 1) Terbebas dari *riba* (bunga bank)
- 2) Terbebas dari kegiatan-kegiatan yang terdapat unsur *maysir* (perjudian).
- 3) Terbebas dari kegiatan-kegiatan *gharar* (ketidakjelasan atau memberikan keraguan).
- 4) Terbebas dari hal-hal yang *bathil* (membuat kerusakan).
- 5) Melakukan pembiayaan terhadap kegiatan yang dianggap halal.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja sebuah perusahaan merupakan gambaran yang menunjukkan kondisi keuangannya. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan analisis keuangan atau pengukuran rasio keuangan. Dengan menganalisis kinerja keuangan melalui pengukuran rasio keuangan dapat diketahui keadaan perusahaan tersebut baik atau buruknya maupun prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan (Faisal et al., 2017). Menurut (Fahmi, 2012) kinerja keuangan merupakan sebuah analisis dalam mengetahui sejauh mana pelaksanaan keuangan perusahaan dilakukan secara baik dan benar.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan perlu menyesuaikan kondisi keuangan dengan target yang ingin dicapai. Terdapat beberapa tujuan pelaksanaan kinerja keuangan yaitu (Faisal et al., 2017):

- a. Mengetahui nilai likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
- b. Mengetahui nilai solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.
- c. Mengetahui nilai profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- d. Mengetahui nilai stabilitas perusahaan, yaitu kestabilan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

#### 4. Rasio Keuangan

Kondisi keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode. Dalam menilai sebuah perusahaan diperlukannya pengukuran yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ialah sebuah analisis dalam melihat prestasi dan perkembangan sebuah perusahaan tiap waktu ke waktu. Dengan menganalisis rasio keuangan sebuah perusahaan, dapat membantu investor untuk melihat risiko serta peluang yang akan didapatkan ketika menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan terbagi menjadi beberapa jenis rasio dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan rasio FDR yang mewakili rasio likuiditas, rasio CAR yang mewakili rasio solvabilitas dan rasio ROA sebagai rasio profitabilitas.

##### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan gagal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kegagalan serta kebangkrutan (Nuriasari, 2018). Rasio likuiditas merupakan rasio modal kerja yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid sebuah perusahaan dengan membandingkan komponen total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Penilaian dilakukan beberapa periode untuk menilai perkembangan likuiditas perusahaan.

Terdapat banyak pengukuran yang digunakan dalam menghitung rasio likuiditas, yaitu rasio cepat, rasio lancar, rasio kas, *financing to deposit ratio* dan *financing to asset ratio* (Diana et al., 2021). Dalam penelitian ini, penulis ingin menggunakan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio *financing to deposit ratio* atau FDR dalam mengukur likuiditas perusahaan. Rasio FDR dapat menggambarkan kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang baik dengan membandingkan pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga (Kholiq & Rahmawati, 2020). Rasio FDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 pasal 1 ayat 9 yang dimaksud dengan rasio likuiditas ialah ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dari arus kas. Berdasarkan peraturan bank indonesia kriteria penetapan rasio FDR ialah sebagai berikut:

Tabel 2. 3: Kriteria Penentuan Rasio FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria FDR
1	Sangat Sehat	$50\% \leq \text{FDR} < 75\%$
2	Sehat	$75\% \leq \text{FDR} < 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% \leq \text{FDR} < 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% \leq \text{FDR} < 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{FDR} \geq 120\%$

Sumber: Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

## b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam memberikan gambaran hubungan antara hutang emiten terhadap modal atau aktiva (Arif et al., 2013). Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio keuangan *capital adequacy ratio* (CAR).

Rasio kecukupan modal atau *capital asset ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal serta kemampuan manajemen bank dalam mengontrol risiko-risiko yang akan timbul dan pengaruhnya terhadap permodalan. Modal merupakan salah satu faktor yang penting pada sebuah perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Menurut (Yuwono & Yuniati, 2019) dalam penelitiannya, CAR merupakan rasio kinerja bank dengan melihat kecukupan modal bank dalam mengatasi risiko-risiko kerugian yang akan dihadapi. Menurut (Wardiah, 2013) CAR merupakan rasio kecukupan modal bank dalam menutupi kemungkinan kerugian-kerugian yang akan terjadi. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 3/30/DPNP rumus dalam menghitung CAR ialah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

Sedangkan ketentuan kriteria ukuran rasio CAR menurut Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 nilai rasio CAR yang sehat ialah  $\geq 8\%$ . Apabila perbankan memiliki nilai rasio CAR baik, hal tersebut bermakna bahwa bank mampu menanggung risiko-risiko yang akan timbul di masa datang. Semakin tinggi nilai CAR, maka menunjukkan profitabilitas perbankan semakin baik.

### c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam menggunakan modalnya secara efektif dan efisien. Perusahaan tidak hanya perlu memperhatikan dalam menghasilkan laba, namun juga perlunya memperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas (Sanjaya & Rizky, 2018). Menurut (Kamsir, 2017) rasio profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mencari keuntungan. Apabila perusahaan tidak memiliki keuntungan, maka akan lebih sulit dalam menarik modal dari pihak eksternal.

Analisis profitabilitas merupakan gambaran sebuah perusahaan dalam mempertahankan usahanya dalam waktu jangka panjang. Terdapat beberapa pengukuran dalam rasio keuangan profitabilitas, dalam penelitian ini pengukuran rasio profitabilitas dibatasi pada penggunaan ROA.

ROA merupakan salah satu rasio pengukuran profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih dengan total aset. ROA yang baik ialah yang memiliki nilai besar serta meningkat setiap tahunnya. Menurut (Sirait, 2017) dalam bukunya, ROA atau bisa disebut *earning power ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aset yang dipunyai. Menurut (Sujarweni, 2017) ROA merupakan rasio dalam mengukur kemampuan modal bank yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam melihat gambaran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 5. Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham pada jenis saham yang dijadikan sampel oleh investor yang diamati pergerakannya selama periode tertentu. Pada bank umum syariah, harga saham ditentukan atas permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang tertarik dan membeli saham, maka akan semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Menurut (Fahlevi et al., 2018) pada penelitiannya harga saham merupakan salah satu faktor dalam menilai sebuah perusahaan. Meningkatnya harga saham terjadi karena tingginya permintaan karena peminatnya yang banyak. Menurut Jogiyanto, harga saham merupakan harga yang terjadi pada pasar saham yang ditentukan oleh pelaku pasar tersebut. Menurut (Hartono, 2019), harga saham merupakan harga yang terjadi pada pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran pada pasar bursa. Berdasarkan pengertian-pengertian harga saham diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga penutupan saham yang terbentuk atas permintaan dan penawaran pada pasar bursa.

Terdapat beberapa faktor dalam mempengaruhi harga saham, pertama ialah faktor internal perusahaan dalam mempengaruhi harga saham yaitu kebijakan serta kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan. Kemudian terdapat faktor eksternal yaitu hal-hal yang tidak mampu di kendalikan oleh perusahaan dalam mempengaruhi harga saham seperti kondisi pasar serta inflasi. Menurut (Priatinah & Kusuma, 2012), harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor fundamental, meliputi:
  - a. Kemampuan perusahaan dalam mengelola operasionalnya
  - b. Potensi bisnis perusahaan di masa depan
  - c. Potensi pemasaran dari bisnis perusahaan

- d. Perkembangan teknologi dalam menjalankan kegiatan perusahaan
  - e. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan
2. Faktor teknis, meliputi:
    - a. Keadaan pada pasar bursa
    - b. Perkembangan nilai mata uang
    - c. Transaksi suku bunga
    - d. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham
  3. Faktor sosial dan politik, meliputi:
    - a. Tingkat inflasi
    - b. Kebijakan moneter oleh pemerintah
    - c. Kondisi perekonomian negara
    - d. Keadaan politik negara

### **C. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan pada masalah yang akan di teliti dengan bentuk kalimat. Penelitian dengan merumuskan hipotesis merupakan penelitian pada jenis kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian sementara. Berdasarkan rumusan masalah serta uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

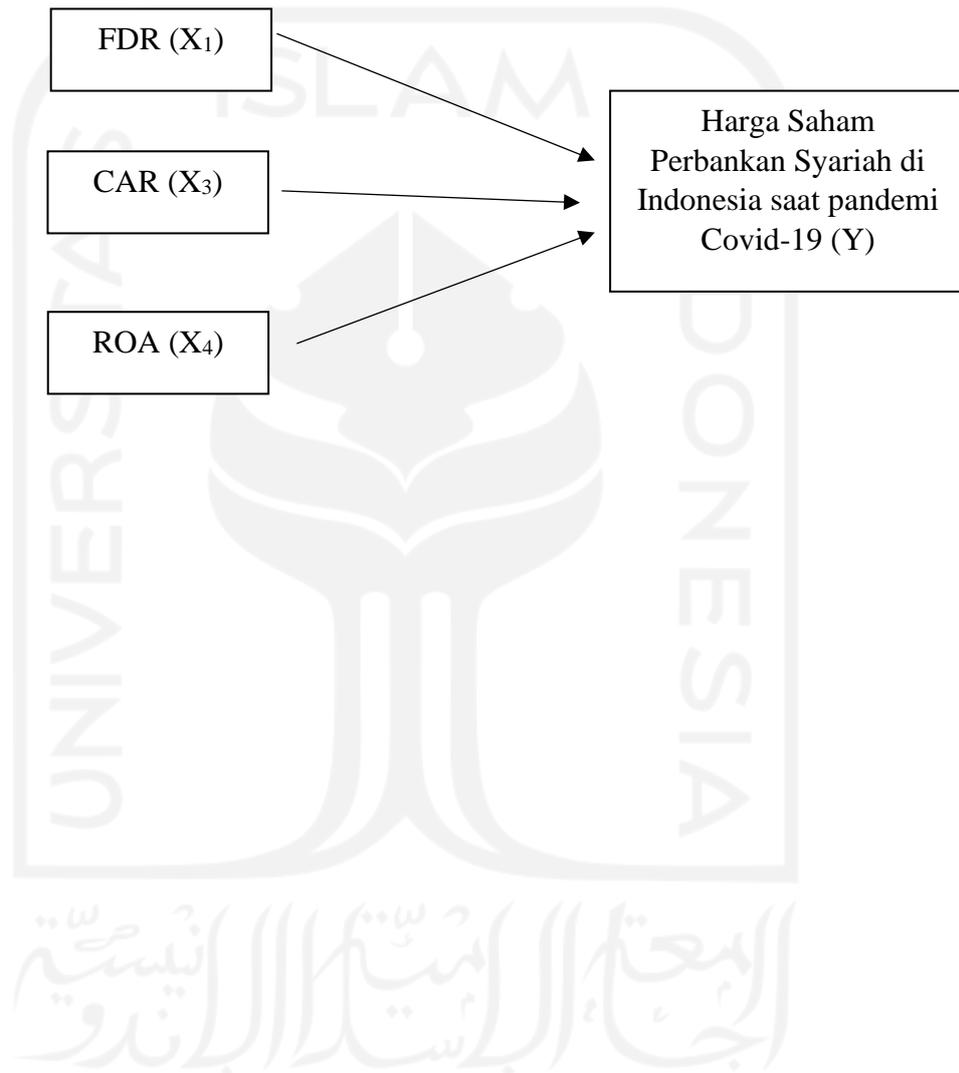
1. Pengaruh FDR Terhadap Harga Saham ( $X_1$ )
2. Pengaruh CAR Terhadap Harga Saham ( $X_2$ )
3. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham ( $X_3$ )

### **D. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, maka dalam penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19. Variable yang digunakan dalam penelitian ini ialah variable bebas yang terdiri dari FDR sebagai  $X_1$ , CAR sebagai  $X_2$ , dan ROA sebagai  $X_3$ . Serta dengan

variable terikat yaitu harga saham sebagai Y. kerangka konseptual pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Gambar 3. 1: Kerangka Teori



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan masing-masing bank syariah yang dijadikan dalam sampel penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui laporan keuangan masing-masing bank syariah yang dijadikan sampel. Data laporan keuangannya diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan triwulan bank syariah masing-masing serta harga saham penutupan dari tahun 2020-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan regresi data panel. Tahapan uji regresi data panel meliputi uji penentuan model estimasi diantaranya *uji chow*, *uji hausman* dan *uji lagrange*. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Lalu, dilakukan uji hipotesis regresi data panel yang meliputi uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*), uji t serta Uji F dengan bantuan *software* Eviews 12.

#### B. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan Juni 2022 hingga Agustus 2022.

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan cakupan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini ialah Bank Syariah Indonesia, Bank

Panin Dubai Syariah dan Bank BTPN Syariah berdasarkan pengukuran kinerja rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio FDR yang mewakili rasio likuiditas, rasio CAR yang mewakili rasio solvabilitas serta rasio ROA yang mewakili rasio profitabilitas yang berasal dari laporan keuangan triwulan masing-masing bank pada tahun 2020 hingga 2021.

#### D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan pada penelitian ini dapat berupa populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini ialah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid-19.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi lebih besar sehingga penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, pengetahuan dan waktu. Maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri, Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ialah *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan karakteristik yang telah ditentukan. Atau juga metode sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yaitu:

1. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi covid-19 yaitu tahun 2020-2021
2. Tersedianya variable data penelitian selama periode pengamatan

Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka dihasilkan beberapa perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu:

Tabel 3. 1: Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama	IPO Date
1	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	09 Mei 2018

2	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah	15 Januari 2014
3	BTPS	Bank BTPN Syariah	08 Mei 2018

### E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder, data yang didapat secara tidak langsung, seperti dokumen atau arsip yang dimiliki objek atau subjek penelitian. Pada penelitian ini data didapat dari data laporan keuangan perusahaan masing-masing bank syariah yang dijadikan sampel dan telah di publikasikan ataupun tersedia pada web Bursa Efek Indonesia.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam memperoleh data menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mencatat data yang telah dipublikasikan oleh sampel perusahaan, kemudian dikumpulkan dan mengkaji data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan triwulan pada perusahaan perbankan syariah yang dijadikan sebagai sampel penelitian periode 2020-2021. Untuk mendapatkan serta mengumpulkan laporan keuangan perusahaan maka dilakukan pencarian data dengan *browsing* ke *website* BEI atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun data pendukung lainnya yang berasal dari artikel-artikel di internet.

### G. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variable *independent* (X)

Variable bebas atau *independent* merupakan variable yang mempengaruhi variable terikat. Pada penelitian ini variable *independent* terdiri dari:

- a. Rasio FDR dapat menggambarkan kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang baik dengan membandingkan pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga (Kholiq

& Rahmawati, 2020). Rasio FDR dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 pasal 1 ayat 9 yang dimaksud dengan rasio likuiditas ialah ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dari arus kas.

- b. Rasio CAR merupakan rasio kecukupan modal yang digunakan dalam mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal serta kemampuan manajemen bank dalam mengontrol risiko-risiko yang akan timbul dan berpengaruh terhadap modal. Modal merupakan salah satu faktor yang penting pada sebuah perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Menurut (Yuwono & Yuniati, 2019) dalam penelitiannya CAR merupakan rasio kinerja bank dalam melihat kecukupan modal bank dalam mengatasi risiko-risiko kerugian yang akan dihadapi. Menurut (Wardiah, 2013) CAR merupakan rasio kecukupan modal bank dalam menutupi kemungkinan kerugian-kerugian yang akan terjadi. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 3/30/DPNP rumus dalam menghitung CAR ialah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

- c. ROA merupakan salah satu rasio pengukuran profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih dengan total asset. ROA yang baik ialah yang memiliki nilai besar serta meningkat setiap tahunnya. Menurut (Sirait, 2017) dalam bukunya, ROA atau bisa disebut

*earning power ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari asset yang dipunyai. Menurut (Sujarweni, 2017) ROA merupakan rasio dalam mengukur kemampuan modal bank yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam melihat gambaran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total asset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. *Variable dependen* (Y)

*Variable dependen* atau terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat ialah harga saham emiten BRIS, PNBS dan BTPS yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham pada jenis saham yang dijadikan sampel oleh investor yang diamati pergerakannya selama periode tertentu. Pada bank umum syariah, harga saham ditentukan atas permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang tertarik dan membeli saham, maka akan semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Pada penelitian ini harga saham diambil dari harga penutupan setiap akhir bulan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam membantu pengambilan data untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan data laporan keuangan perusahaan saham sektor perbankan syariah yang dijadikan sampel.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atas suatu data dengan melihat nilai *mean* (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan dalam meliha profil data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel sebelum melanjutkan ke Teknik analisis data yang berguna untuk uji hipotesis (Martias, 2021).

### 2. Pemilihan Metode Estiamsi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi data panel. Regresi data panel merupakan analisis regresi dengan data panel yaitu gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Keuntungan menggunakan regresi data panel ialah memberikan jumlah pengamatan yang luas, dapat memberikan informasi yang lebih banyak serta dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik. Dalam memperoleh hasil regresi data diolah menggunakan *software* Eviews 12. Model persamaan data panel dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = variable terikat

$X_{it}$  = variebal bebas

$t$  = periode ke-t

$i$  = periode ke-i

$\alpha$  = konstanta

$e$  = variable diluar model

Penentuan metode estimasi dalam regresi data panel terdapat tiga metode estimasi yaitu:

- a. *Common effect model*. Teknik kombinasi data *cross section* dan *time series* tanpa perbedaan waktu dan indisvidu yang diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam beberapa kurun waktu.

Dalam model ini menggunakan pendekatan OLS (Ordinary Least Square) atau teknik kuadrat terkecil dalam mengestimasi data panel.

- b. *Fixed effect model*. Model estimasi ini menggunakan variable *dummy* dalam melihat adanya perbedaan intersep antara perusahaan. Dalam model ini mengasumsikan bahwa *slope* tetap antara perusahaan dan antar waktu. Sama dengan model *common effect*, pada model estimasi FEM juga menggunakan pendekatan OLS.
- c. *Random effect model*. Teknik ini digunakan dimana variable gangguan saling berhubungan antar waktu dan individu, perbedaannya di akomodasi lewat *error* pada masing-masing perusahaan. Keuntungan apabila menggunakan model ini ialah dapat menghilangkan uji asumsi klasik heteroedastisitas. Dalam model REM menggunakan teknik pendekatan estimasi GLS (Generalized Least Square).

Dalam menentukan estimasi parameter model dengan data panel, dapat menggunakan tiga uji, yaitu:

- a. Uji *chow* yaitu pengujian dalam menentukan model antara *common effect* atau *fixed effect*.
  - b. Uji *hausman* dalam memilih model antara *fixed effect* atau *random effect*.
  - c. Uji *lagrange* yaitu uji untuk memilih anatar model *random effect* atau *coomont effect*.
3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik ialah untuk memberikan kepastian persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan.

- a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas, dilakukan untuk menguji apakah variable bebas dan variable terikat berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan analisis statistik dengan uji *Jargue-Bera*. Apabila nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal.

Sebaliknya, apabila nilai Sig. < dari 0,05 maka data berdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable bebas. Apabila multikolinieritas bernilai sempurna antar variable bebas, maka koefisien regresi tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tidak terhingga. Sedangkan apabila multikolinieritas tinggi antar variable bebas, maka koefisien regresi dapat ditentukan, namun memiliki nilai *standard error* tinggi sehingga koefisien regresi tidak dapat di estimasi dengan benar. Dalam melakukan uji multikolinieritas apabila nilai koefisien antar variabel bebas  $\geq 1$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model analisis mengalami multikolinieritas. Sedangkan, Ketika koefisien antarvariabel < 1 maka model analisis bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model yang terbentuk memiliki *variance* yang konstan atau tidak. Apabila *variance* dari residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik ialah model homoskedastisitas karena data yang dimiliki menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Apabila nilai signifikansinya diatas 0,05 maka data tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam memutuskan menolak atau menerima hipotesis. Atau dengan kata lain untuk melihat seberapa signifikan hipotesis.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian uji t-test ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_a$  diterima, menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ialah 0,05

3) Berdasarkan nilai probabilitas  $H_0$  akan diterima jika nilai probabilitas ( $\alpha$ ) < 0,05

4) Menentukan variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen dengan melihat koefisien regresi

b. Uji F

Uji F, digunakan dalam menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian uji-F ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 0,05

3) Menggunakan probabilitas, dimana  $H_0$  akan diterima apabila nilai probabilitas < 0,05 yang berarti variabel bebas bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel bebas bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai proporsi variabel yang dapat dijelaskan oleh

variable bebas. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan rasio  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variable bebas dalam mengeksekusi variable sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variable yang menyediakan hampir semua informasi untuk memprediksi variable yang ada.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah Bank Syariah Indonesia (saham BRIS), Bank Panin Dubai Syariah (saham PNBS) serta bank BTPN Syariah (saham BTPS).

##### 1. Sejarah Singkat Emiten Bank BSI (Saham BRIS)

PT BRIS merupakan salah satu perusahaan perbankan syariah milik BUMN. BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan sistem dan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BRIS terus berkembang serta fokus pada berbagai segmen pasar yang kemudian menjadi bank devisa pada tahun 2013. BRIS menjadi perusahaan terbuka pada 30 April 2018 dan mendapatkan penawaran efektif dari OJK. Perusahaan BRIS menjadi bank BUMN pertama pada bidang syariah yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB bank BRIS serta bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah melakukan merger sebagai anak perusahaan BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia :

*Top Global Islamic Bank* menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

Misi Bank Syariah Indonesia :

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

## 2. Sejarah Singkat Emiten Bank PNBS

Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau PNBS memperoleh izin operasi syariah oleh Bank Sentral pada 6 Oktober 2009 dan resmi beroperasi pada 2 Desember 2009. Bank PNBS menjalankan kegiatan usaha pada bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariah islam. Bank PNBS mendapat persetujuan menjadi bank devisa oleh OJK pada Desember 2015. Bank PNBS memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada 30 Desember 2013.

Visi bank PNBS ialah menjadikan bank syariah yang progresif di Indonesia dengan menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

Misi bank PNBS ialah:

- a. Peran aktif perseroan dalam bekerja sama dengan regulator: Mewujudkan bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola baik serta bertumbuhan berkelanjutan.
- b. Perspektif nasabah: Mewujudkan sebagai bank pilihan dalam mengemangkan usaha melalui produk serta layanan unggulan yang berkompetisi dengan produk bank-bank syariah maupun konvensional.
- c. Perspektif SDM: Mewujudkan sebagai bank pilihan bagi pra professional dengan memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industry perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan berkesinambungan lingkungan sosial.

d. Perspektif pemegang saham:

Mewujudkan bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah terhadap pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik dengan ditandai ROA dan ROE yang terukur.

e. Support IT:

Mewujudkan perbankan yang unggul dalam bidang pelayanan syariah berbasis teknologi dan informasi dalam pelayanan yang baik serta berkualitas terhadap nasabah.

3. Sejarah Singkat Emiten Bank BTPS

Bank BTPN Syariah merupakan anak perusahaan dari bank BTPN dengan kepemilikan saham sebesar 70%. Bank BTPN Syariah beroperasi berdasarkan prinsip inklusi yaitu dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat yang tidak dapat menjangkau akses layanan keuangan. Selain itu bank BTPS juga menyediakan sebuah pelatihan keuangan guna membantu nasabahnya dalam melakukan pekerjaannya serta melakukan pembinaan masyarakat melalui program Daya-nya.

Awal pembentukan bank BTPS ialah dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang berpusat di Semarang. Bank Sahabat didirikan pada tahun 1991 dengan lisensi bank non devisa. Kemudian bank BTPS mengakuisisi sahamnya sebesar 70% di Bank Sahabat pada 30 Januari 2014 serta Bank BTPS mengkonversinya menjadi Bank Syariah berdasarkan keputusan OJK tertanggal 22 Mei 2014. Kemudian pada 14 Juli 2014 UUS di BTPN melakukan *spin-off* ke bank syariah yang baru. BTPS menaikkan *Standard Governance Bank* dengan melakukan IPO pada 8 Mei 2018.

Visi bank BTPS ialah untuk menjadikan perbankan syariah terbaik serta dapat mengembangkan keuangan inklusi yang dapat mengubah kehidupan masyarakat banyak.

Misi bank BTPS ialah untuk menjalin kerja sama dalam menciptakan peluang pertumbuhan usaha serta mencapai kehidupan yang lebih baik. Daam mencapai visi serta misinya, bank BTPS membina empat nilai utama yaitu profesionalisme, integritas, saling menghargai dan kerja sama.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Sktistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai analisis dalam memberikan informasi dengan melihat nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dalam data yang digunakan. Pada penelitian ini, variable yang digunakan dalam perhitungan statistik dekriptif ialah FDR, CAR, ROA dan harga saham. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh hasil dari gambaran sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1: Statistik Deskriptif

	HARGA_SA...	FDR	CAR	ROA
Mean	1639.542	94.57500	31.85958	3.421667
Median	1910.000	94.68000	27.94500	1.305000
Maximum	3860.000	118.9400	58.10000	13.58000
Minimum	50.00000	73.39000	15.64000	-6.720000
Std. Dev.	1475.953	13.15972	13.61300	5.074644
Skewness	0.142441	0.071572	0.590823	0.546627
Kurtosis	1.381144	2.305512	1.945609	2.529138
Jarque-Bera	2.701851	0.502804	2.508031	1.416917
Probability	0.259000	0.777710	0.285357	0.492403
Sum	39349.00	2269.800	764.6300	82.12000
Sum Sq. Dev.	50104072	3983.102	4262.214	592.2963
Observations	24	24	24	24

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif diatas menunjukkan jumlah data yang digunakan pada penelitian yang diambil dari laoran keuangan

dan harga saham emiten bank BSI, PNBS dan BTPS. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari tabel diatas:

- a. Harga saham memiliki nilai harga rata-rata sebesar 1639,542, harga saham minimum sebesar 50 yang diperoleh dari nilai harga saham bank PNBS pada triwulan I hingga triwulan 3 tahun 2020. Nilai maksimum harga saham berada pada harga 3.860 yang diperoleh dari nilai harga saham bank BTPS pada triwulan IV tahun 2020. Standar deviasi dari harga saham kedua perusahaan ialah sebesar 1475,953.
- b. *Financing Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai rata-rata sebesar 94,575, nilai minimum sebesar 73.39 yang diperoleh dari nilai FDR bank BSI pada triwulan IV tahun 2021. Nilai maksimum FDR berada pada nilai 118,94 yang diperoleh dari nilai FDR emiten bank PNBS pada triwulan III tahun 2021. Standar deviasi dari nilai FDR kedua perusahaan ialah sebesar 13,15972.
- c. *Capital Asset Ratio* (CAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 31,85958, nilai minimum sebesar 15,64 yang diperoleh dari nilai CAR emiten bank PNBS pada triwulan III tahun 2020. Nilai maksimum nilai CAR berada pada nilai 58.1 yang diperoleh dari nilai CAR emiten bank BTPS pada triwulan IV tahun 2021. Standar deviasi dari nilai CAR kedua perusahaan ialah sebesar 13,613.
- d. *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,421667, nilai minimum sebesar -6,72 yang diperoleh dari nilai ROA emiten bank PNBS pada triwulan IV tahun 2021. Nilai maksimum ROA berada pada nilai 13,58 yang diperoleh dari nilai ROA emiten bank BTPS pada triwulan I tahun 2020. Standar deviasi dari nilai ROA kedua perusahaan ialah sebesar 5,074644.

## 2. Penentuan Model Estimasi

- a. Uji *Chow*

Dalam menentukan model estimasi yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam membentuk regresi, maka akan dilakukan uji *Chow* dengan hipotesis sebagai berikut:

- a)  $H_0$ : Model estimasi CEM lebih baik dibandingkan dengan model estimasi FEM
- b)  $H_1$ : Model estimasi FEM lebih baik dibandingkan dengan model estimasi CEM

Berikut merupakan hasil dari uji *chow* dengan menggunakan *software* Eviews 12.

Tabel 4. 2: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.891652	(2,18)	0.0815
Cross-section Chi-square	6.686690	2	0.0353

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari tabel hasil uji *chow* diatas, maka diambil keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$
- b) Jika nilai nilai probabilitas *cross-section Chi-square*  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$

Berdasarkan hasil analisis uji *chow* pada tabel diatas, diketahui probabilitas *cross-section Chi-square* pengukuran rasio keuangan dengan rasio FDR, CAR dan ROA terhadap harga saham ialah sebesar 0,0353. karena nilai probabilitas *cross-section Chi-square*  $0,0353 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  dan memilih model estimasi *fixed effect model* (FEM).

b. Uji *Hausman*

Dalam menentukan model estimasi yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dalam membentuk regresi, maka akan dilakukan uji *Hausman* dengan hipotesis sebagai berikut:

- a)  $H_0$ : Model estimasi REM lebih baik dibandingkan dengan model estimasi FEM
- b)  $H_1$ : Model estimasi FEM lebih baik dibandingkan dengan model estimasi REM

Berikut merupakan hasil dari uji *hausman* dengan menggunakan *software* Eviews 12.

Tabel 4. 3: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.232469	2	0.0269

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Dari tabel hasil uji hausman diatas, maka diambil keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas *cross-section Chi-square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$
- b) Jika nilai nilai probabilitas *cross-section Chi-square*  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan menerima  $H_0$

Berdasarkan hasil analisis uji *hausman* pada tabel diatas, diketahui probabilitas *cross-section random* pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio FDR, CAR dan ROA terhadap harga saham ialah sebesar 0,0269. karena nilai probabilitas *cross-section*

*Chi-square*  $0,0269 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  dan memilih model estimasi *fixed effect model* (FEM).

Berdasarkan hasil uji pemilihan model estimasi yang terdiri dari uji *chow* dan uji *hausman* atas variabel bebas yang terdiri dari rasio FDR, CAR dan ROA terhadap variabel terikat yaitu harga saham menghasilkan pemilihan model estimasi *fixed effect model* untuk dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2020) bahwa pada data saham memiliki nilai yang berbeda-beda antar perusahaan. Tidak dapat disamakan antara perusahaan besar, sedang maupun kecil. Sehingga dengan model estimasi *fixed effect model* dapat membantu mengatasi perbedaan karakteristik tersebut dengan penambahan variabel *dummy* untuk menjelaskan adanya perbedaan karakteristik tersebut.

### 3. Uji Asumsi Klasik

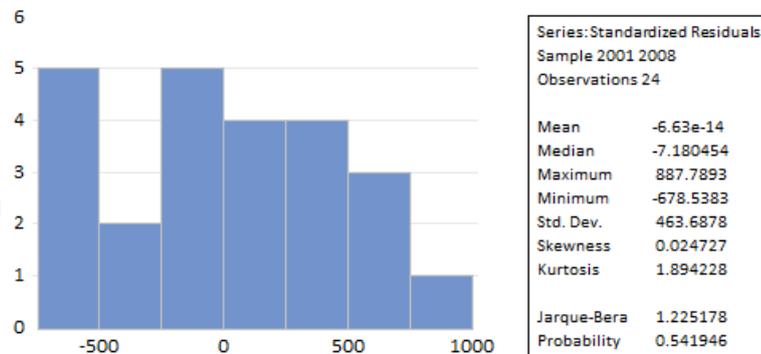
#### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap residual dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan nilai (alpha)  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan ialah dengan melihat nilai probabilitas dari statistik J-B. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *software* Eviews 12 dengan uji *Jarque-Bera* dihasilkan sebagai berikut:

Grafik 4. 1: Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal dengan nilai probabilitas sebesar  $0,541946 < 0,05$ .

#### b. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini, gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variable yang terdapat pada matriks korelasi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan data tidak ada korelasi sempurna pada variable bebas yang satu dengan variable *independent* lainnya dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai *correlation*  $< 1$  maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 4: Uji Multikolinieritas

	FDR	CAR	ROA
FDR	1.000000	0.198489	-0.142105
CAR	0.198489	1.000000	0.832295
ROA	-0.142105	0.832295	1.000000

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Bedasarkan hasil tabel uji multikolinieritas diatas, dapat disimpulkan tidak adanya gejala multikolinieritas antar variable

*independent*, karena nilai korelasi antar variable independen tidak lebih dari 1.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam mengetahui adanya masalah heterokedastisitas atau tidak, dapat dilakukan dengan uji Glesjer. Dalam mendeteksi masalah heterikedastisitas melalui uji Glejser dapat dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas variable bebas  $\geq 0,05$  (alpha) maka data variable tidak terjangkau masalah heterokedastisitas atau data bersifat homokedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji Glesjer dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5: Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 09/28/22 Time: 02:20

Sample: 2001 2008

Periods included: 8

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	607.4603	296.5725	2.048269	0.0554
FDR	-6.730755	3.583272	-1.878382	0.0766
CAR	4.081123	4.339582	0.940442	0.3594
ROA	9.130838	9.830812	0.928798	0.3653

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil uji heterokadastisitas pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas dari ketiga variable bebas (FDR, CAR dan ROA)  $\geq 0,05$ , maka tidak adanya masalah heterokedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis Regresi Data Panel

Pada uji hipotesis data, dilakukan uji koefisien regresi data panel secara menyeluruh (Uji F), uji signifikan koefisien regresi data panel secara individu (uji t) serta uji analisis koefisien determinasi (*adjusted R-squared*) dengan menggunakan model estimasi *fixed effect model* berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *hausman* yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 4. 6: Uji Hipotesis Regresi Data Panel

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/28/22 Time: 02:16  
 Sample: 2001 2008  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5727.700	1676.043	3.417394	0.0031
FDR	-55.97461	20.25042	-2.764121	0.0128
CAR	39.84458	24.52461	1.624677	0.1216
ROA	-18.64324	55.55762	-0.335566	0.7411

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.901302	Mean dependent var	1639.542
Adjusted R-squared	0.873887	S.D. dependent var	1475.953
S.E. of regression	524.1473	Akaike info criterion	15.57374
Sum squared resid	4945147.	Schwarz criterion	15.86825
Log likelihood	-180.8849	Hannan-Quinn criter.	15.65187
F-statistic	32.87509	Durbin-Watson stat	1.538583
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Sekunder yang diolah

#### a. Uji t (Individu)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara individu atau masing-masing variable bebas. Apabila nilai probabilitas t-hitung (ditunjukkan pada tabel probabilitas) lebih kecil dari tingkat alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara individu variable bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil tabel analisis regresi data panel, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y \text{ (harga saham)} = 5727,7C - 55,97461FDR + 39,84458CAR - 18,64324ROA$$

Berdasarkan hasil tabel analisis regresi data panel dengan menggunakan model estimasi *fixed effect model*, diketahui:

1) Variable FDR

Berdasarkan hasil tabel didapat nilai t hitung pada variable FDR sebesar -2,764121 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0128. Dengan nilai probabilitas  $0,0128 \geq 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Variable CAR

Berdasarkan hasil tabel didapat nilai t hitung pada variable CAR sebesar 1,624677 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1216. Dengan nilai probabilitas  $0,1216 < 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga, dapat diinterpretasikan jika tingkat CAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham sebesar 39,84458.

3) Variable ROA

Berdasarkan hasil tabel didapat nilai t hitung pada variable ROA sebesar -0,335566 dengan nilai probabilitas 0,7411. Dengan nilai probabilitas  $0,7411 \geq 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Uji F (Stimulan)

Pada uji F apabila nilai probabilitas (F-Statistik)  $< 0,05$  (alpha) maka dapat dikatakan hasil model regresi yang di uji layak, sedangkan apabila nilai probabilitas f-statistik  $\geq 0,05$  maka hasil uji regresi tidak layak. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara keseluruhan terhadap variable terikat.

Berdasarkan hasil analisis dengan model estimasi terpilih yaitu model *Fixed Effect Model* diketahui nilai probabilitas (F-

Statistik) yaitu 0,00. Dengan nilai prob (F-statistik)  $0,00 < 0,05$ . Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variable bebas yang terdiri dari FDR, CAR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel analisis regresi data panel dengan menggunakan model estimasi *fixed effect model*, diketahui nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *adjusted R-squared* yaitu sebesar 0,873887. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data ialah variable FDR, CAR dan ROA mampu menjelaskan atau mempengaruhi variable terikat harga saham secara keseluruhan sebesar 87,3887% dan sisanyanya yaitu sebesar 12,6113% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh FDR terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai probabilitas FDR sebesar  $0,0128 \geq 0,05$  dengan nilai koefisien  $-55,97$  sehingga diambil keputusan menerima hipotesis alternatif bahwa rasio pengukuran kinerja keuangan FDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio FDR berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 pada emiten BRIS, BTPS dan PNBS. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Munira & Nurulrahmatia, 2021) bahwa rasio FDR berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.

Pengukuran kinerja keuangan rasio FDR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang telah disalurkan sebagai likuiditasnya. Pengaruh negative signifikannya pengukuran kinerja keuangan pada rasio FDR terhadap harga saham

menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan likuiditas perbankan syariah dalam meningkatkan rasio likuiditasnya. Semakin tinggi rasio keuangan FDR maka mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perbankan semakin rendah serta tingginya risiko yang akan dihadapi. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap likuiditas perusahaan akibat dari pembiayaan yang disalurkan, banyak nasabah pembiayaan yang tidak mampu membayar angsurannya serta menurunnya keinginan untuk mendapatkan pembiayaan bagi nasabah baru sehingga pendapatan laba perusahaan pada produk pembiayaannya juga tidak optimal. Dengan masalah tersebut membuat pihak perbankan kurang optimal dalam mengelola dana pihak ketiganya. Pengaruh negative dari pengukuran rasio keuangan FDR mengartikan bahwa risiko likuiditas perbankan syariah mengurangi niat investor dalam menanamkan modal nya di perusahaan tersebut sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap kondisi permintaan dan penawaran di pasar saham yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah tersebut.

Hal ini juga didukung pada penelitian yang dilakukan (Dewantari, 2019), (Aris & Hasiara, 2021) serta (Fahlevi & Oktavianti, 2018) bahwa kinerja keuangan pada pengukuran rasio FDR tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah.

## 2. Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai probabilitas hasil analisis tabel, kinerja keuangan dengan pengukuran rasio CAR memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,1216 \geq 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak hipotesis alternatif kinerja keuangan dengan rasio CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 pada emiten BRIS, PNBS dan BTPS. Nilai koefisien dari rasio CAR memiliki arah positif sebesar 39,84458. Dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *capital asset ratio* akan menaikkan juga harga saham sebesar 39,84458.

Modal merupakan salah satu hal yang penting pada perusahaan, dengan modal yang tinggi membuat dana cadangan perusahaan juga akan semakin banyak sehingga dapat mengatasi risiko yang mungkin akan timbul pada kegiatan operasional. Selain itu dengan modal yang tinggi perusahaan dapat mengekspansi usahanya dengan jangkauan yang lebih luas untuk mendapatkan laba, sehingga besaran modal perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Walaupun secara teori pengukuran kinerja keuangan rasio CAR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, namun pada penelitian ini menghasilkan bahwa pengukuran rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gusti et al., 2021; Hamidi, 2019; Novita, 2022) bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan tidak signifikansinya pengaruh CAR terhadap harga saham menjelaskan bahwa terjadinya pandemi covid-19 atau faktor eksternal memberikan dampak terhadap perekonomian global yang membuat perekonomian menjadi tidak stabil, berpengaruh terhadap tingkat suku bunga bank sentral, tingkat inflasi serta isu-isu yang berkembang selama pandemi covid-19 yang memberikan pengaruh terhadap perusahaan. Sehingga faktor yang menentukan pengaruh terhadap harga saham pada penelitian ini ialah pandemi covid-19 yaitu faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan sehingga membuat investor tidak memperhatikan pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah pada rasio CAR karena investor merasa rasio ini bukanlah faktor penentu kenaikan dan penurunan harga saham. Tidak terlalu berpengaruhnya rasio keuangan CAR terhadap keputusan investor karena investor merasa rasio CAR belum cukup dalam menggambarkan risiko serta keuntungan yang akan dihadapi oleh investor maupun calon investor saat pandemi

covid-19. Meskipun tidak mempengaruhi harga saham, pengukuran kinerja keuangan rasio CAR berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai probabilitas hasil analisis tabel variable ROA memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,7411 \geq 0,05$  dengan nilai koefisien  $-18,64324$  sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak hipotesis alternatif atau kinerja keuangan dengan rasio ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 pada emiten saham BRIS, PNBS dan BTPS. Nilai koefisien dari rasio ROA memiliki arah negatif sebesar  $-18,64324$  dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *capital asset ratio* maka akan menurunkan harga saham, begitupun sebaliknya. Penurunan rasio ROA pada perbankan syariah yang terjadi dalam penelitian ini yaitu saat pandemi covid-19 disebabkan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam memutus rantai peyebaran virus covid-19 serta keadaan panik oleh investor karena adanya pandemi covid-19 membuat perekonomian baik secara nasional maupun global terhambat. Hal ini juga memberikan dampak terhadap laba yang diperoleh oleh pihak perbankan menjadi kurang maksimal. Selain itu, alasan investor tidak memperhatikan rasio CAR dalam pengambilan keputusan berinvestasi ialah karena investor merasa tidak hanya memperhatikan kemampuan internal perusahaan dalam memperoleh *return*, namun juga memperhatikan hal lainnya seperti kondisi pasar, kondisi perekonomian maupun kondisi-kondisi eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Selain itu perubahan permintaan dan penawaran investor secara cepat karena faktor pandemi covid-19 juga memberikan pengaruh besar pada keputusan berinvestasi investor dan mengakibatkan fluktuasi yang tajam pada harga saham. Pada umumnya dalam berinvestasi investor memiliki tujuan jangka panjang di pasar saham sedangkan pihak manajemen hanya berfokus

untuk mendapatkan nilai ROA yang tinggi atau pada tujuan jangka pendek (Hariyani et al., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyardi & Triyonowati, 2017) pada perusahaan perbankan periode 2012-2016 bahwa berdasarkan uji t, variable ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,855 \geq 0,05$ . Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Satria & Putri, 2021) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perbankan syariah yang terdaftar pada BEI sebelum covid-19 yaitu periode 2018-2019 dengan nilai signifikansi  $0,611 \geq 0,05$  dan penelitian oleh (Hariyani et al., 2021) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan periode 2015-2019 dengan memiliki nilai signifikansi  $0,094 < 0,05$  (Hariyani et al., 2021).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19, berdasarkan hasil analisis uji regresi data panel dengan menggunakan model estimasi *fixed effect model* dengan bantuan software *eviews 12*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan rasio likuiditas melalui pengukuran rasio keuangan *financing debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0128 < 0,05$ .
2. Kinerja keuangan rasio solvabilitas melalui pengukuran rasio keuangan *capital asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,1216 \geq 0,05$ .
3. Kinerja keuangan rasio profitabilitas melalui pengukuran rasio keuangan *ratio on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah di Indonesia saat pandemi covid-19 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,7411 \geq 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, terdapat saran yang mungkin bermanfaat, diantaranya:

### **1. Bagi Akademisi**

Pada penelitian ini hanya menganalisis pengaruh kinerja keuangan dengan hanya menggunakan tiga pengukuran rasio kinerja keuangan perbankan syariah yaitu FDR, CAR dan ROA serta hanya menggunakan waktu pengamatan penelitian laporan keuangan selama 2020-2021. Diharapkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan perbankan syariah lainnya yang telah berkembang dan menambah pengukuran rasio kinerja keuangan perbankan syariah lainnya serta menambah waktu pengamatan setelah membaiknya kondisi perekonomian pasca pandemi covid-19 yang dapat menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sektor perbankan syariah di Indonesia.

### **2. Bagi Praktisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar pihak perbankan yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah serta Bank BTPN Syariah untuk tetap konsisten dan dapat meningkatkan kinerja maupun kualitas pelayanan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menjadi investor bank syariah itu sendiri. Dengan kinerja keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi lagi terhadap perusahaan dan investor.

### **3. Bagi pemerintah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan pemerintah agar dapat terus meningkatkan ide kreatif melalui peraturan serta pengawasannya terhadap perbankan syariah untuk mengembangkan kinerja keuangan maupun investasi saham pada perbankan syariah. Selain itu agar perbankan syariah ataupun keuangan syariah lainnya dapat berkembang dan bersaing dengan bank-bank lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Pryanka. (2020, March 28). *MF: Pandemi Covid-19 Sudah Jadi Krisis Ekonomi dan Keuangan*. Republika.Co.Id.
- Arif, S., Rustam, R., & Husaini, H. A. (2013). Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dengan Metode Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 1* (Issue 1).
- Aris, Ik. M., & Hasiara, L. O. (2021). Analisis Pengaruh NPL, LDR, Dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Akuntansi Multi Dimensi*, 4(1).
- Dewantari, Y. E. (2019). Pengaruh Rasio Camel, Risiko Usaha, Dan Efisiensi Usaha Terhadap Harga Saham Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Diana, S., Sulastiningsih, Sulistya, E., & Purwati. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.32477/jrabi.vxix.xxx>
- Elena, M. (2020, May 15). Tiga Risiko Ini Bayangi Sektor Perbankan di Masa Pandemi Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul “Tiga Risiko Ini Bayangi Sektor Perbankan di Masa Pandemi. *Bisnis.Com*.
- Endri, & Wakil, A. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri). In *TAZKIA Islamic Finance & Business Review* (Vol. 3, Issue 2).
- Ersyafdi, I. R., & Fauziyyah, N. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 7, 1–16.
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia. *AKUNTABEL*, 15(1), 39–48.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Fahlevi, R. R., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL*, 15(1), 39–48.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan* (1st ed.).
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6–15.
- Gusti, S., \*1, M., & Iradianty, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6(1), 39–52.  
<https://doi.org/10.1234/mirai.v6i1.772>
- Hamidi. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR) And Return On Assets (ROA) On Stock Prices In Banking Companies Registered In Indonesia Stock Exchange (BEI). *Dimensi*, 8(3), 552–572.
- Hariyani, C., Burhanudin, & Damayanti, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saha (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 125–136. <http://journals.usm.ac.id/index.php/solusi>
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-UGM.
- Kamsir. (2017). Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed., p. 196). Rajawali Pers.
- Karnadi, A. (2022, January 13). *Keuangan Syariah Indonesia Terbaik*. Data Indonesia, Id.

- Kementerian, K. (2021). Situasi Covid-19. Kementerian Kesehatan. [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
- Kholiq, A., & Rahmawati, R. (2020). Dampak Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Pada Situasi Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2).
- Lauer, S. A., Grantz, K. H., Bi, Q., Jones, F. K., Zheng, Q., Meredith, H. R., Azman, A. S., Reich, N. G., & Lesser, J. (2020). The Incubation Period of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) From Publicly Reported Confirmed Cases: Estimation and Application. *Annals of Internal Medicine*.
- Marimin, A., Haris Romdhoni, A., & Fitria, N. T. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02).
- Martias, L. D. (2021). Statistik Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Munira, M., & Nurulrahmatia, N. (2021). Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 487. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i6.12587>
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41–58.
- Nugroho, C., Rusydi Didin, F., & Satria Wijaya, P. (2021). Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah di Masa Pandemi COVID-19. In *Halal Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4.
- OJK. (2022a). Perbankan Syariah Dan Kelembagaannya. OJK.
- OJK. (2022b, April). *Bank Umum*. OJK.

- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20018-2010. *Nominal*, 1(1).
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Ramli, R. R. (2021). *3 Bulan Beroperasi, BSI Masuk Daftar Bank Terbaik Dunia Versi Forbes*.
- Redaksi OCBC NISP. (2021). *Pengertian Bank, Jenis-Jenis, dan Fungsinya Bagi Masyarakat*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*.
- Saputri, N., Ruchjana, B. N., & Hasbullah, S. (2020). Penerapan Model Regresi Data Panel pada Faktor Fundamental dan Teknikal Harga Saham Sektor Industri Real Estate. *Publikasi Ilmiah Matematika*, 5(1), 11.
- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Pemikiran Dan Perkembangan Perbankan Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Setyardi, T., & Triyonowati. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(11).
- Shodik, Ahmad Syahrus. (2021). *Komparasi Analisis Return Dan Risiko Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Masa Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19*.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Ekuilibria.

- Siska, E., Lestari, N. P., & Amalia, M. M. (2021). Satu Tahun Virus Corona: Analisis Pergerakan Harga Saham Bank Syariah di Lantai Bursa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1253–1260. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3051>
- siti faridah, s. h. (2021, July 3). *Covid-19 Updates: Awal Mula Coronavirus dan Penelitian Terkini*. Heylaw,Edu.
- Sujarweni, V. M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian* (1st ed.). Pustaka Baru Press.
- Sunariya, S. H. , M. J. S., & Itsnaini, P. R. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)*.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar Dasar Perbankan*. Pustaka Setia.
- Wenno, M. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri.Tbk)* (Vol. 8).
- Wicaksono, C. A., & Adyaksana, R. I. (2020). Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan di Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2227>
- Winanti, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(2), 96.
- Yuwono, D. A. P., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh CAR, NPL danLDR Terhadap ROA. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(12).

## LAMPIRAN

### 1. Data Analysis

Data Sekunder pada perusahaan emiten BRIS, PNBS dan BTPS.

<b>Kode</b>	<b>Year</b>	<b>FDR</b>	<b>CAR</b>	<b>ROA</b>	<b>HARGA SAHAM</b>
<b>BSI</b>	Triwulan I 2020	92,1	21,99	1	196
<b>BSI</b>	Triwulan II 2020	91,01	23,73	0,9	308
<b>BSI</b>	Triwulan III 2020	80,65	19,38	0,84	750
<b>BSI</b>	Triwulan IV 2020	80,99	19,04	0,81	2250
<b>BSI</b>	Triwulan I 2021	77,28	23,1	1,72	2290
<b>BSI</b>	Triwulan II 2021	74,53	22,58	1,7	2300
<b>BSI</b>	Triwulan III 2021	74,45	22,75	1,7	2040
<b>BSI</b>	Triwulan IV 2021	73,39	22,09	1,61	1780
<b>BTPS</b>	Triwulan I 2020	94,69	42,44	13,58	3433
<b>BTPS</b>	Triwulan II 2020	92,37	42,28	6,96	2750
<b>BTPS</b>	Triwulan III 2020	98,48	43,09	5,80	3543
<b>BTPS</b>	Triwulan IV 2020	97,37	49,44	7,16	3860
<b>BTPS</b>	Triwulan I 2021	92,16	50,7	11,36	3660
<b>BTPS</b>	Triwulan II 2021	94,67	52,02	11,57	3017
<b>BTPS</b>	Triwulan III 2021	96,04	54,98	10,86	2880
<b>BTPS</b>	Triwulan IV 2021	95	58,1	10,72	3653
<b>PNBS</b>	Triwulan I 2020	98,21	16,08	0,26	50
<b>PNBS</b>	Triwulan II 2020	105,47	16,28	0,04	50
<b>PNBS</b>	Triwulan III 2020	93,87	15,64	0	50
<b>PNBS</b>	Triwulan IV 2020	111,71	31,43	0,06	67
<b>PNBS</b>	Triwulan I 2021	117,45	30,08	0,1	81
<b>PNBS</b>	Triwulan II 2021	111,41	30,54	0,05	141
<b>PNBS</b>	Triwulan III 2021	118,94	31,06	0,04	115
<b>PNBS</b>	Triwulan IV 2021	107,56	25,81	-6,72	85

## 2. Statistik Deskriptif

	HARGA_SA...	FDR	CAR	ROA
Mean	1639.542	94.57500	31.85958	3.421667
Median	1910.000	94.68000	27.94500	1.305000
Maximum	3860.000	118.9400	58.10000	13.58000
Minimum	50.00000	73.39000	15.64000	-6.720000
Std. Dev.	1475.953	13.15972	13.61300	5.074644
Skewness	0.142441	0.071572	0.590823	0.546627
Kurtosis	1.381144	2.305512	1.945609	2.529138
Jarque-Bera	2.701851	0.502804	2.508031	1.416917
Probability	0.259000	0.777710	0.285357	0.492403
Sum	39349.00	2269.800	764.6300	82.12000
Sum Sq. Dev.	50104072	3983.102	4262.214	592.2963
Observations	24	24	24	24

## 3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

### a. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.891652	(2,18)	0.0815
Cross-section Chi-square	6.686690	2	0.0353

### b. Uji *Hausman*

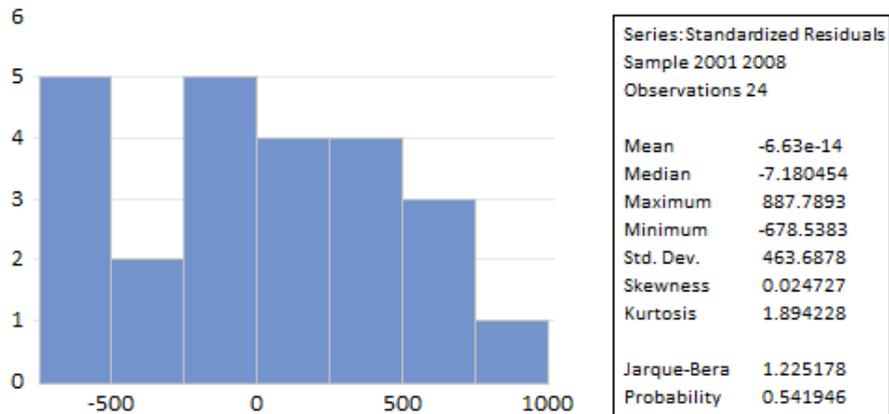
Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.232469	2	0.0269

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

	FDR	CAR	ROA
FDR	1.000000	0.198489	-0.142105
CAR	0.198489	1.000000	0.832295
ROA	-0.142105	0.832295	1.000000

c. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/28/22 Time: 02:20  
 Sample: 2001 2008  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	607.4603	296.5725	2.048269	0.0554
FDR	-6.730755	3.583272	-1.878382	0.0766
CAR	4.081123	4.339582	0.940442	0.3594
ROA	9.130838	9.830812	0.928798	0.3653

## 5. Uji Hipotesis Regresi Data Panel

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/28/22 Time: 02:16  
 Sample: 2001 2008  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5727.700	1676.043	3.417394	0.0031
FDR	-55.97461	20.25042	-2.764121	0.0128
CAR	39.84458	24.52461	1.624677	0.1216
ROA	-18.64324	55.55762	-0.335566	0.7411

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.901302	Mean dependent var	1639.542
Adjusted R-squared	0.873887	S.D. dependent var	1475.953
S.E. of regression	524.1473	Akaike info criterion	15.57374
Sum squared resid	4945147.	Schwarz criterion	15.86825
Log likelihood	-180.8849	Hannan-Quinn criter.	15.65187
F-statistic	32.87509	Durbin-Watson stat	1.538583
Prob(F-statistic)	0.000000		



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Samarinda pada tanggal 08 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dengan Ayah bernama Iip Setia Budi dan Ibu bernama Sherly. Penulis memiliki satu adik laki-laki bernama Haikal Sindu Wardana. Alamat tinggal penulis di kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur tepatnya di Jl P Suryanata Graha Indah Blok C Nomor 3. Namun saat ini penulis berdomisili di Yogyakarta yang bertempat tinggal di Kost Putri Zaroh, Jl Kaliurang km 14,5 RT 08 RW 17 Kelurahan Sardooharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis dapat dihubungi melalui nomor handphone atau whatsapp di 081355780806 atau dapat juga melalui email yaitu [dewisantif@gmail.com](mailto:dewisantif@gmail.com).

Pendidikan SD ditempuh di SDN 021 Samarinda Ulu yang terletak di Samarinda, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu dan lulus pada tahun 2012. Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 4 Samarinda dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan SMA di SMAN 5 Samarinda dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di tingkat Universitas setelah diterima diprogram studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama duduk di bangku perkuliahan, penulis mengikuti kegiatan organisasi magang di Lembaga Eksekutif Mahasiswa di Bidang Riset dan Kelilmuan dan menjadi wakil sekretaris umum Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada periode berikutnya.